



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Januari 2025
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Pimpinan BKSAP Nusantara III Lt. 2 DPR RI
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Kuba; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng / Ketua BKSAP DPR RI (F-PKS/A-447)
Sekretaris Rapat	: Reni Amir SH., M.M., MLI /Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	: 1. Irine Yusiana Roba Putri, S.Sos., M.Comm&MediaSt / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PDIP/A-258) 2. Ravindra Airlangga, B.A.,M.S / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-Golkar/A-300) 3. H.E. Ms. Dagmar Gonzales Grau 4. Staf Kedutaan Besar Kuba untuk Indonesia, Billy Winangun; 5. Tenaga Ahli BKSAP; 6. Staf Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Ketua BKSAP DPR RI Dr. H. Mardani Ali Sera dan Pimpinan BKSAP menerima kunjungan Duta Besar Kuba H.E. Ms. Dagmar Gonzales Grau di Ruang Pimpinan, Lantai 2 Gedung Nusantara III DPR RI, Senayan, Jakarta.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Para pimpinan BKSAP DPR RI, Mardani Ali Sera (Ketua BKSAP DPR RI), Irine Yusiana Roba Putri (Wakil Ketua BKSAP DPR RI), Ravindra Airlangga (Wakil Ketua BKSAP DPR RI), menerima kunjungan dari H.E. Ms. Dagmar Gonzales Grau (Duta Besar Negara Kuba).
2. Pada pertemuan ini, Duta Besar Kuba mengusulkan agar dalam hubungan Indonesia-Kuba lebih fokus kepada hal-hal konkret. Sejumlah bidang yang diusulkan adalah kebudayaan, olahraga, pendidikan, dan kesehatan. Selanjutnya, Dubes juga memberikan Apresiasi atas dukungan Indonesia terhadap Kuba terkait penghentian embargo dan penghilangan Kuba dari daftar negara sponsor teroris.
3. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan info terkait Launching GKSB akan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025. Indonesia sangat mendukung supaya embargo terhadap Kuba dihentikan.
4. Dubes Kuba menyampaikan bagaimana kondisi sumber daya manusia, Kuba telah menyediakan beasiswa untuk kuliah kedokteran. Akan tetapi, Kuba tidak dapat menyediakan biaya penerbangan sehingga perlu ada sponsor lain untuk itu. Pendidikan kedokteran di Kuba sangat unggul dengan masa studi enam tahun dengan kemungkinan untuk melanjutkan ke pendidikan spesialis. Sebelumnya, mahasiswa Indonesia pernah menjadi lulusan terbaik di Kuba. Bila dimungkinkan, bisa saja parlemen menjadi rekan pelaksanaan beasiswa tersebut. Mengusulkan diagendakannya webinar dan diskusi untuk *capacity building* terkait kedokteran antara Indonesia dan Kuba.
5. Ketua BKSAP DPR RI memberikan apresiasi terhadap program beasiswa kedokteran yang diberikan Pemerintah Kuba. Apresiasi terhadap skema layanan kesehatan di Kuba, di mana setiap keluarga memiliki satu dokter keluarga yang ditugaskan oleh Pemerintah Kuba. Menyetujui usulan diagendakannya webinar dan diskusi untuk *capacity building* terkait kedokteran antara Indonesia dan Kuba.
6. Wakil Ketua BKSAP DPR RI (Ravindra Airlangga) menyoroti terkait kemungkinan kolaborasi terkait produksi vaksin TBC, yang akan dieksplorasi lebih lanjut oleh Dubes Kuba. Untuk itu, diusulkan pertemuan lanjutan membahas hal tersebut. Terkait dengan isu kesehatan, akan disampaikan ke Komisi IX sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan.
7. Sementara itu, Wakil Ketua BKSAP DPR RI (Irine Y.R. Putri) menyoroti di bidang pendidikan dimana banyak diaspora Indonesiayang berada di Kuba, untuk itu relasi kedua negara harus dijaga dengan baik. Akan diupayakan tindak lanjut ke Kementerian Pendidikan, Sains, dan Teknologi dan Komisi X sebagai mitra kementerian tersebut.

8. Adapun hal-hal yang akan ditindak lanjuti dalam pertemuan ini adalah terkait :
- Tindak lanjut ke Komisi IX untuk pengawasan isu kesehatan yang mencakup vaksin, pendidikan kedokteran, dan regulasi (MoU), dan kerjasama bilateral lainnya di sektor kesehatan;
 - Tindak lanjut ke Komisi X untuk pengawasan skema pelaksanaan beasiswa pendidikan kedokteran dari Pemerintah Kuba untuk Indonesia; dan
 - Eksplorasi usulan Dubes terkait opsi DPR RI menjadi rekan pelaksanaan beasiswa tersebut.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 13.30 WIB diakhiri penyerahan cinderamata dan foto bersama.

Jakarta, 23 Januari 2025
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI 
197305121992032001